

Nama : Abdullah Ghazali Alfaraja

NPM : 2515061113

Prodi : Teknik Informatika

Fakultas : Teknik

Materi 1 : Konsep fitrah manusia dan proses penciptaan manusia dalam perspektif Islam

1. Ringkasan Materi

Dalam istilah Islam, fitrah adalah potensi bawaan yang diturunkan Allah agar manusia mengenal Kebenaran, mencintai kebaikan dan cenderung pada ketauhidan. Rasulullah menegaskan bahwa setiap bayi yang lahir itu dalam keadaan suci (fitrah), namun lingkungan, pendidikan dan budaya yang kemudian membentuk keyakinan mereka. Unsur-unsur fitrah mencakup aspek tauhid, moral, spiritual dan akal yang menjadikan manusia sebagai makhluk jasmani sekaligus rohani.

Manusia adalah makhluk yang terbuat dari tanah sehingga menjadi dasar manusia untuk rendah hati. Tahapan dari penciptaan manusia adalah saripati tanah yang diubah menjadi tetesan mani dalam tempat yang kokoh (rahim) lalu bertransformasi menjadi sesuatu yang melekat dan berubah menjadi segumpal daging, diisi tulang belulang lalu dilapisi daging dilanjutkan sampai ditiupkan ruh.

2. Berikan urgensi memahami materi

- 1) Untuk mengenali jati diri dan sang pencipta, bahwa fisik kita dirancang dengan sangat teliti
- 2) Menjadi pembuktian bahwa manusia bukan sekedar hasil evolusi tanpa keterlibatan Tuhan
- 3) Agar dapat menjaga kesucian diri dari pengaruh lingkungan

3. Dalil pendukung Argumen

- 1) "Dan sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah"
(QS. Al-Mu'minun : 12)
- 2) "Kemudian Dia menyempurnakannya dan meniupkannya ke dalam roh (ciptaan)-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur."
(QS. As-Sajdah : 9)
- 3) "(tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus!"
(QS. Ar-Rum : 30)

4. Kaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari

- 1) Menjaga kejujuran dan Hati Nurani karena setiap individu memiliki fitrah berupa potensi bawaan untuk mengenal kebenaran dan kebaikan
- 2) Membangun sikap rendah hati karena manusia berasal dari saripati tanah
- 3) Papat lebih siap menghadapi lingkungan yang memiliki pengaruh negatif

Materi 2: Konsep Agama dan Agama Islam

1. Ringkuman Materi

Agama adalah sistem kepercayaan dan praktik yang mengatur hubungan manusia dengan kekuatan supernatural melalui nilai, norma, dan ritual. Unsur agama terdiri dari kepercayaan kepada Tuhan, adanya kitab suci sebagai pedoman, pelaksanaan ritual (ibadah), serta sistem etika atau moral yang mengatur perilaku penganutnya. Agama likikatnya berfungsi sebagai pandangan hidup.

Islam secara bahasa berarti damai dan berserah diri. Islam adalah ajaran yang sesuai dengan kodrat asli manusia, Islam memiliki sifat yang memudahkan umatnya (tidak memberatkan) dan menjunjung tinggi prinsip toleransi dalam berkeyakinan. Konsep Islam dibangun diatas tiga pilar utama yang dijelaskan dalam Hadis Jibril yaitu Islam, iman, ihsan.

2. Urgensi memahami materi

- 1) Sebagai rahmat bagi seluruh alam, sebagai umat muslim dapat menyadari bahwa islam membawa ajaran kasih sayang dan perlindungan bagi seluruh makhluk dan lingkungan
- 2) Memahami bahwa Islam juga mengajarkan sikap toleransi
- 3) Memahami kemudahan dalam beragama

3. Dalil pendukung argumen

- 1) "Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad), melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh." (QS. Al-Anbiya: 107).
- 2) "Untukmu agamamu, dan untukku agamaku." (QS. Al-Kafirun: 6).
- 3) "Sesungguhnya agama itu mudah." (HR. Bukhari)

4. Kaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari

- 1) Sebagai pedoman etika pembeda antara benar dan salah
- 2) Bersikap baik terhadap semua
- 3) Sikap toleransi dalam keberagaman

Materi 3: Al-Qur'an, As-Sunnah/Al-Hadis, dan Ijtihad

1. Ringkuman Materi

Al-Qur'an adalah kitab suci dari Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril sebagai mukjizat dan pedoman hidup utama bagi umat manusia dalam berbagai aspek.

Al-Qur'an memiliki kedudukan tertinggi sebagai sumber hukum dalam Islam.

As-Sunnah menjadi sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an, yang dimana merupakan segala perkataan, perbuatan dan ketetapan Nabi Muhammad. Berfungsi sebagai penjelas terhadap ayat Al-Qur'an yang masih bersifat umum.

Ijtihad adalah sumber hukum ketiga, dimana para ulama berusaha menetapkan hukum

atas persoalan baru yang tidak ditemukan dalil secara langsung pada Al-Qur'an maupun Hadis. Ijtihad penting agar ajaran Islam tetap relevan. Metode ijtihad meliputi ijma' (kesepakatan ulama), qiyas (analogi) serta metode yang bersandar pada prinsip kemaslahatan umat.

2. Urgensi Memahami Materi

- 1) Sebagai pedoman utama agar tidak tersesat
- 2) Sebagai solusi atas permasalahan modern
- 3) Kewajiban taat kepada Allah dan Rasul, dari kepatuhan pada segala sumber nilai bentuk keimanan dan ketertarikan tertinggi seorang hamba

3. Dalil Pendukung argumen

- 1) "Aku tinggalkan dua perkara untukmu sekalian, dan kalian tidak akan tersesat selama-lamanya selama kalian berpegang teguh pada keduanya yaitu Al-Qur'an dan Sunnah Rasul-Nya
- 2) Ketika Nabi mengutus Muadz bin Jabal ke Yaman, beliau bertanya bagaimana Muadz akan memutuskan perkara. Muadz menjawab dengan Al-Qur'an, jika tidak ada maka dengan sunnah, dan jika tidak ada juga maka ia akan berijtihad dengan pikirannya. Nabi pun memuji jawaban tersebut (HR. Abu Daud)
- 3) "Wahai orang beriman, taatilah Allah dan Taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri diantara kamu. Kemudian jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (Sunnahnya)". (QS. An-Nisa: 59)

4. Kaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari

- 1) Menjadikan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai pedoman dalam kehidupan
- 2) Mengikuti hierarki sumber hukum Islam

Materi 4 : Konsep Akidah, Syariah, Akhlak serta keterkaitannya

1. Ringkuman Materi

Akidah adalah keyakinan batin yang kuat terhadap Allah SWT, malaikat, kitab, rasul, hari akhir, serta qada dan qadar. Akidah berfungsi sebagai fondasi utama dalam beragama. Syariah merujuk pada aturan yang ditetapkan Allah SWT untuk mengatur hubungan manusia dengan Sang Pencipta (ibadah) serta hubungan manusia dengan sesama dan lingkungannya (Muamalah). Akhlak adalah kondisi jiwa yang melahirkan perbuatan secara spontan tanpa perlu pemikiran yang mendalam. Akhlak terbagi menjadi dua yaitu terpuji dan tercela.

Tiga elemen ini seperti sebuah pohon. Akidah adalah akar yang menopang, Syariah adalah batang, daun, dan ~~akar~~ ranting yang tumbuh sebagai perwujudan akidah dan Akhlak sebagai buah yang memberi manfaat.

2. Urgensi memahami materi

- 1) Mencegah Pemahaman Agama yang timpang
- 2) Membentuk karakter Muslim yang ideal

3. Dalil Pendukung argumen

- 1) "Wahai orang-orang yang beriman! Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan" (QS. Al-Baqarah : 208)
- 2) "Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlakunya".
(HR. Tirmidzi)

4. Kaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari

- 1) Kejujuran dalam menjalani kehidupan karena memiliki akidah yang kuat
- 2) Disiplin dan konsistensi ibadah, seperti menjalankan salat tepat waktu sebagai kepatuhan terhadap syariat
- 3) Menjaga lisan dan tingkah laku sebagai akhlak terpuji